

ABSTRAKSI

Dahulu berbicara mengenai kesusastraan di Indonesia adalah bicara mengenai dunia yang terbatas, terutama dalam hal pengembangannya. Namun kini, ketika teknologi informasi kian canggih dan medan sosial makin terbuka, dunia penulisan mencair dan mengalami "booming". Di lain pihak, pendokumentasian karya sastra kurang mendapat perhatian. Perpustakaan H. B. Jassin merupakan tempat pendokumentasian arsip kesusastraan nasional Indonesia terlengkap di Indonesia. Karena itu, penulis merasa perlunya perubahan pengemasan pada Perpustakaan H. B. Jassin. Tempat dimana pendokumentasian, pengkajian, dan penikmatan akan bidang kesusastraan dapat dilakukan sesuai dengan gaya hidup masyarakat urban. Untuk itu desain dilakukan dengan penekanan pada ruang-ruang baru yang dapat memberikan kegiatan-kegiatan baru sehingga menunjang dan menghidupkan citra Perpustakaan Sastra H.B. Jassin sebagai pusat dokumentasi sastra Indonesia.

ABSTRACT

First talking about literature in Indonesia is talking about a finite world, especially in terms of development. But now, when the increasingly sophisticated information technology and increasingly open social field, the world of writing melt and run into the "boom". On the other hand, the literature documenting lack of attention. Library H. B. Jassin is a place where Indonesia's national literary archives documenting the most comprehensive in Indonesia. Therefore, the authors feel the need to change the packaging on the Library H. B. Jassin. It is a place where documentation, review, and enjoyment of the field of literature will be conducted in accordance with the urban lifestyle. For that design is done with an emphasis on new spaces that can provide new activities that support and revive the image of HB Literature Library Jassin Indonesia as a center of literary documentation.